

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Riset desain merupakan salah satu tahapan yang wajib dilalui atau dibuat oleh seorang peneliti agar penelitian yang akan dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme* yang dipergunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu dengan data himpunan yang mempergunakan alat ukur penelitian yang bersifat analisis data kuantitatif atau statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018; 35-36).

Dimensi waktu yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana peneliti akan mengambil data dalam satu waktu tetapi dengan jumlah sampel yang banyak. Kedalaman riset nya adalah kurang mendalam, tetapi generalisasinya tinggi (studi statistik). Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara membagikan kusioner melalui *google formulir*, dan unit analisisnya adalah individual. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu hubungan yang sifatnya sebab-akibat yang dimana ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2013:37).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada pada Universitas di Kabupaten Karawang. Peneliti akan melakukan penelitian pada Mahasiswa Universitas di Buana Perjuangan Karawang, Universitas Singaperbangsa, dan Universitas Pertiwi terhitung dari bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023.

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Feb- 23	Mar- 23	Apr- 23	Mei- 23	Juni- 23	Juli- 23
1.	Penyusunan proposal						
2.	Penyebaran kuesioner						
3.	Analisis data		★				
4.	Penyajian hasil						

### 3.3. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015; 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015; 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat mengikuti program brevet pajak (Y). Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak

Indikator yang digunakan yaitu (Aniswatin et al., 2020):

- a. Meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan
- b. Membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak
- c. Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan financial yang besar
- d. Membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi
- e. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2015; 39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah:

1. Pengetahuan perpajakan (X1)
2. Motivasi Karir (X2)
3. Motivasi Kualitas (X3)
4. Persepsi Mahasiswa (X4)

### 3.3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015; 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Motivasi Pengetahuan Pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan sesuatu hal yang penting untuk dimiliki oleh wajib pajak (Wulandari & Suyanto, 2016) Informasi yang diketahui oleh wajib pajak dalam peraturan perpajakan baik itu mengenai tarif pajak berdasarkan Undang-Undang untuk dilaksanakan sebagai hak dan kewajiban yang akan mereka serahkan maupun manfaat pajak yang digunakan sebagai kepentingan umum, serta dapat mengaplikasikan yang seharusnya dilakukan oleh wajib pajak (Rahayu et al., 2021).

Indikator yang digunakan yaitu (Aniswatin et al., 2020):

- a. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan
  - b. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru
  - c. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku
  - d. Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak terutang
  - e. Meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan
2. Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan motivasi atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam diri guna mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan. Oleh karena itu, semakin tingginya motivasi karir yang ada pada diri mahasiswa maka akan semakin besar juga minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena mahasiswa menginginkan jenjang karir yang tinggi (Rafika Tsary Atmakusuma, 2021).

Ada 8 indikator yang digunakan dalam mengukur minat berkarir menurut (Aniswatin et al., 2020) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.
2. Banyaknya pengalaman dan pengetahuan tentang pajak yang akan didapatkan.
3. Memberikan gaji yang besar.
4. Jika berkarir di perpajakan akan dapat fasilitas yang memadai.
5. Berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.
6. Berkarir di bidang perpajakan karena merupakan profesi yang baik dan mulia.
7. Karir tersebut banyak disegani.
8. Karir tersebut saat ini sangat dibutuhkan masyarakat.

### 3. Motivasi kualitas

Motivasi kualitas merupakan motivasi atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pada bidang yang sedang ditekuni. Motivasi kualitas ini dapat menjadi dorongan bagi seseorang agar dapat melakukan pekerjaan yang sedang dilakukan dengan seoptimal mungkin. Menurut (Wahyuni et al., 2017) motivasi kualitas lebih berfokus pada kompetensi yang diperlukan seseorang pada sebuah profesi.

Indikator yang digunakan yaitu (Aniswatin et al., 2020):

- a. Mempunyai kemampuan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT)
- b. Menyelesaikan pekerjaan secara benar serta baik

- c. Menambah keahlian praktik perpajakan
- d. Meningkatkan profesionalisme terhadap profesi
- e. Menambah keahlian pengaplikasian pengetahuan perpajakan dalam mengatasi

#### 4. Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah pandangan individu mengenai sesuatu. Persepsi dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dan juga dapat mengubah tindak perilaku seseorang. Oleh sebab itu, persepsi dapat mengakibatkan seseorang dapat bertindak positif maupun negatif, jika persepsi yang dimiliki seseorang tersebut maka hasil perilakunya pun akan baik. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi, informasi dari keluarga, dosen, ataupun teman. Pada penelitian ini persepsi mahasiswa mengacu pada pandangan mahasiswa terhadap prospek berkarir di bidang perpajakan. Dengan adanya persepsi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan maka minat mengikuti brevet pajak (Binekas & Larasari, 2022).

Menurut Muhammadiyah dalam (Nugroho, 2019) indikator persepsi mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak adalah:

- a. Proses brevet pajak akan membantu ketika berkarir dibidang pajak
- b. Pengetahuan terkait brevet pajak akan sangat bermanfaat dalam karir dibidang pajak
- c. Brevet pajak akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem saving untuk memecahkan masalah pajak
- d. Brevet pajak akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusioner
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	Minat adalah ketertarikan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek. (Aniswatin et al., 2020)	Kemampuan	Dorongan Internal	Likert 1-5 Interv al	1. Saya mengikuti brevet karena atas kemauan saya sendiri.
		Pengetahuan dan keterampilan kerja	Motivasi sosial		2. Saya percaya dengan mengikuti brevet, saya akan lebih dihargai di tempat saya bekerja.
			Emosional		3. Saya merasa puas karena mempunyai sertifikat brevet.
Pengetahuan perpajakan (X1)	Pengetahuan pajak adalah sebagai dorongan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan (Aniswatin et al., 2020)	Pengetahuan dan keterampilan kerja	Menambah pengetahuan dalam perpajakan	Likert 1-5 Interv al	1. Untuk memiliki pengetahuan perpajakan agar dapat menghitung sendiri besarnya pajak yang disetorkan
					2. Saya ingin mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan
		Kehandala m	Meningkatkan pengetahuan perpajakan		3. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan perpajakan terkini
					4. Pengetahuann perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan
					5. Meningkatkan pengetahuan

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusiner
					tentang profesi di bidang pajak Meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang pajak
Motivasi Karir (X2)	Karir merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang (Aniswatin et al., 2020)	Peluang karir	Memecahkan masalah	Likert 1-5 Interval	1. Saya ingin mengikuti brevet agar dapat memecahkan masalah dalam pekerjaan.
		Meningkatkan kinerja	Mendapatkan sertifikat brevet pajak		2. Saya ingin mengikuti brevet agar mendapatkan sertifikat brevet pajak
			Peningkatan karir		3. Saya ingin mengikuti brevet untuk meningkatkan karir saya.
			Perkembangan karir		4. Saya percaya dengan mengikuti brevet peluang karir yang saya miliki semakin banyak.
Motivasi Kualitas (X3)	Untuk meningkatkan kualitas	Kualitas Pekerjaan	Kinerja	Likert 1-5 Interv	1. Saya ingin mengikuti brevet pajak untuk meningkatkan kinerja.

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusioner
	diri dalam bidang yang ditekuni (Aniswatin et al., 2020)	Kesesuaian	Ciri-ciri	al	2. Saya ingin mengikuti brevet agar memiliki pengetahuan perpajakan yang luas dan memiliki sertifikat brevet.
			Kehandalan		3. Saya ingin mengikuti brevet agar keahlian saya lebih meningkat.
			Kesesuaian dengan spesifikasi		4. Saya ingin mengikuti brevet agar bekerja di bidang perpajakan.
			Daya tahan		5. Saya ingin mengikuti brevet agar mampu berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.
			Ketetapan Kualitas		6. Saya percaya dengan mengikuti brevet kualitas saya akan terjaga.
Persepsi (X4)	Persepsi adalah pandangan individu mengenai sesuatu. (Aniswatin et al., 2020)	Sudut pandang	Berkarir	Likert 1-5 Interval	1. Proses brevet pajak membantu untuk berkarir di bidang perpajakan
		Kemampu	Mengerti masalah		2. Pendidikan non formal brevet pajak membantu meningkatkan analitis untuk memecahkan masalah perpajakan
			Memperm		

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusiner
		an	udah dalam mendapatkan pekerjaan		3. Pendidikan non formal brevet pajak memberikan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan dalam bidang perpajakan.
			Karir		4. Saya berpikir bahwa mengikuti brevet pajak akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan
			Persiapan Pengetahuan		5. Saya merasa bahwa sebelum berkarir di bidang perpajakan perlu mengikuti brevet pajak untuk pengembangan karir

### 3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015; 80). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas di Kabupaten Karawang sebanyak 824 mahasiswa yang terdiri dari:

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Buana Perjuangan Karawang	330
Universitas Singaperbangsa	414
Universitas Pertiwi	80
Total Populasi	824

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam mengukur besaran sampel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini mampu menggunakan besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang di toleransi 10% = 0,1

Maka :

$$n = \frac{824}{1 + 824 (10\%)^2} = 99,8 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas sampel yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

*Simple Random Sampling* atau yang dapat diartikan sebagai pengambilan acak sederhana. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode ini, dapat memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Arfatin, 2021).

### 3.5. Pengumpulan Data Penelitian

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data dari penelitian meliputi angket nantinya disebarakan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Sekabupaten Karawang melalui kusioner online.

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif berupa hasil jawaban kusioner yang telah diberikan sebelumnya kepada responden yang telah memenuhi persyaratan. Kesiadaan para responden untuk mengisi kusioner menjadi hal yang sangat penting pada penelitian ini. Untuk menguji kualitas data primer. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data primer yang digunakan sudah benar dan dapat menghasilkan data yang valid dan realibel.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015; 137). Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015; 142). Peneliti dapat mengetahui data pribadi, keadaan atau pengalaman seseorang melalui kusioner. Jumlah kusioner dalam penelitian

ini sesuai dengan jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti dan responden yaitu mahasiswa akuntansi aktif Universitas sekabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu dengan meneliti *a five point likert-scale* kuesioner dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju melalui jawaban responden kuesioner tersebut. Data pengujian ini merupakan cross section data yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dikumpulkan dengan metode kuesioner. Teknis penyebaran kuisisioner disebarakan secara online dengan menggunakan Google Form berupa link yang berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penelitian.

Pengukuran instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban di setiap pertanyaan. Pilihan itu sendiri terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala ini akan diberi bobot penilaian dari 1 sampai 5 untuk setiap pertanyaan.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

#### 3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas ini menggunakan *software* IBM SPSS 26 dengan kriteria berikut: Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas ini menggunakan *software* IBM SPSS 26 dengan kriteria berikut:

- 1) Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliable.

- 2) Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliable.
  - a. Jika nilai cronbach's alpha  $> 0,6$  maka reliable.
  - b. Jika nilai cronbach's alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable.

### 3.6. Analisis Data

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut (Sugiyono, 2016; 192) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda karena variabel bebasnya terdiri dari satu penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel bebas yaitu pengetahuan perpajakan (X1), Karir (X2), Kualitas (X3), Persepsi (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat (Y). Menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*) untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis *multivariate*. Analisis *multivariate* merupakan salah satu jenis analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel baik variabel bebas maupun banyak variabel terikat. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis peparuh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan.

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015; 147). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness .(Ghozali, 2018:19)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipatuhi pada analisis regresi linear berganda untuk menguji kualitas data. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov. Distribusi data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018:161).

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai  $VIF < 10$  maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

- a. Nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka terdapat gejala multikolinieritas
- b. Nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018:142) uji heteroskedastisitas yang memiliki pengertian bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika variabel independen secara signifikan  $< 0,05$  maka terjadi indikasi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh kontribusi tentang masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan ( $X_1$ ), penerapan pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan ( $X_2$ ) terhadap wajib pajak ( $Y$ ). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval. (Mtsweni et al., 2020)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak  
 X1 = Pengetahuan perpajakan  
 X2 = Motivasi Karir  
 X3 = Motivasi Kualitas  
 X4 = Persepsi Mahasiswa  
 € = Error

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi yang menunjukkan perubahan variabel dependen berdasarkan pada variabel independen.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Menurut (Ghozali 2018:179) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Nilai  $r$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. 2 melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap dependen.

#### 3.6.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2016:98) kriteria dari uji statistik t: jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

##### 2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:98) kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.